

SIARAN PERS

UNTUK DISIARKAN SEGERA

Seruan Tokoh Bangsa

Jakarta, Desember 2015 – Hari ini, beberapa tokoh Bangsa seperti Prof. Emil Salim, Buya Syafii Maarif, Prof. Saparinah Sadli, dan Prof. Komarudin Hidayat menyerukan kepada pemerintah dan masyarakat luas untuk membuat gelombang perubahan demi melindungi generasi muda dari ancaman rokok. Bertempat di Gedung Joang 45, para tokoh Bangsa mengingatkan kembali akan pentingnya mempersiapkan generasi muda calon pemimpin yang tangguh terbebas dari rokok dalam menyambut 100 tahun Indonesia merdeka nanti.

Tiga puluh tahun lagi, Indonesia akan memperingati 100 tahun hari kemerdekaan. Pada saat itu negara akan dipimpin oleh SDM yang saat ini masih berusia remaja dan dewasa muda. Untuk mewujudkan Indonesia yang maju dan mampu bersaing di dunia, Indonesia perlu menyiapkan anak-anak dan remaja saat ini menjadi manusia tangguh di 30 tahun yang akan datang.

Di sisi lain hal-hal yang mencemaskan akan berpotensi merusak peluang yang kita miliki diantaranya adalah ancaman zat adiktif nikotin dalam rokok yang menjerat anak-anak kita saat ini. Konsumsi rokok pada kalangan pemuda kita sudah sangat memprihatinkan, hal ini tidak hanya mengancam kualitas fisik mereka tetapi juga kualitas mental terhadap berbagai gangguan penyakit yang pada ujungnya, selain menurunkan produktivitas, juga meningkatkan beban ekonomi negara. Akibatnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi hanya diserap untuk pembiayaan generasi yang sakit-sakitan. Sangat disayangkan bahwa kondisi ini justru dimanfaatkan oleh pihak-pihak seperti industri rokok yang mengambil keuntungan dari kantong anak-anak kita yang kecanduan.

“Korban rokok adalah rakyat miskin, sopir, petani yang buta huruf. Yang untung adalah industri dan pengusaha rokok. Kalau iba dengan bangsa ini, kita harus bergerak cepat, membuat gelombang besar melawannya. Untuk pemuda, dan anak cucu kita. Kalau tidak, wassalam Negara kita” ungkap Buya Syafii Maarif.

Perlu ada Gelombang Baru (New Wave) untuk mengingatkan pemerintah dan masyarakat akan ancaman ini. Untuk itu para tokoh bangsa dalam hal ini telah mengadakan urun rembug pada tanggal 30 September 2015 lalu guna memotivasi pemerintah dan semua komponen bangsa untuk bersama-sama melindungi generasi muda kita dari cengkeraman rokok. Agar generasi ini dapat menjadi Sumber daya manusia yang cerdas, sehat dan tangguh dalam menghadapi persaingan global yang penuh tantangan. Pada gilirannya bangsa ini dapat merayakan Ulang Tahun ke 100 Kemerdekaannya dalam keadaan lebih merdeka dan berdaulat yang sesuai dengan cita-cita Nawacita.

“Kita harus melawan Tri-racun utama: Narkoba, miras, rokok yang saat ini berkembang bebas di dalam masyarakat kita yang berakar dari the power of money, poor governance, dan corrupt political mentality. Saat ini ketiga akar masalah itu melingkupi elit pemimpin kita” ungkap Prof. Emil Salim.

-selesai-

Permintaan one on one interview dan media rilis, dapat menghubungi:

- **Nanda Fauziyana, (email: fauziyana.nanda@gmail.com atau 089636669099)**